

Analisis Efektivitas Program Bulan Sedekah Dalam Peningkatan Dana Zis Di Baznas Kabupaten Jepara

Miswan Ansori, Zahrotun Nafisah, Vilia Putri Mar'atus Sholihah

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

miswan@unisnu.ac.id, zahrotun@unisnu.ac.id, i81420000264@unisnu.ac.id

Abstract

This study aims to determine how effective the month of alms program is in increasing the collection of zakat, infaq and alms funds at BAZNAS Jepara Regency, how to collect and distribute zakat, infaq and alms funds at BAZNAS Jepara Regency and what are the supporting and inhibiting factors in the collection and distribution of zakat funds, infaq and alms at BAZNAS Jepara Regency. This research uses field research with observation, interview and documentation techniques. There are two sources of data in this study, namely primary and secondary data sources. The approach used is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the effectiveness of the alms month program in increasing the collection of zakat, infaq and alms funds at the national zakat charity agency (BAZNAS) in Jepara Regency has not been effective due to the lack of public awareness to pay ZIS, lack of trust and lack of public understanding of the existing programs in the district. The National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Jepara Regency. The collection of zakat, infaq, and alms funds at the Jepara Regency National Amil Zakat Agency (BAZNAS) has been going quite well. However, in its distribution there are several inhibiting factors, including: a) the validity of the muzakki and mustahiq data b) the lack of human resources at the Jepara Regency National Amil Zakat Agency (BAZNAS) office

Keywords

Fundraising, Alms Month Program, ZIS, BAZNAS

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas program bulan sedekah dalam peningkatan penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara, bagaimana penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara dan Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian

lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas program bulan sedekah dalam peningkatan menghimpun dana zakat, infak dan sedekah di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara belum efektif dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar ZIS, kurangnya rasa kepercayaan dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program yang ada di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara. Penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara sudah berjalan cukup baik. Tetapi dalam pendistribusiannya terdapat beberapa faktor penghambat antara lain: a) kevalidan data muzakki maupun mustahiq b) kurangnya SDM di kantor badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara.

Kata Kunci:

Penghimpunan Dana, Program Bulan Sedekah, ZIS, BAZNAS

Pendahuluan

Islam merupakan agama yang sempurna yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai agama *rahmatan lilalamin* dimuka bumi. Islam menjadi satu-satunya agama yang memberikan pandangan hidup yang lugas dan dinamis yang dapat menjawab berbagai tantangan zaman. Islam juga merupakan agama yang mengatur semua tindakan manusia termasuk dengan tindakan dalam bidang ekonomi. Zakat, infak dan sedekah sebagai landasan ekonomi Islam yang menjadi tiang ekonomi ummat dan memiliki kedudukan yang istimewa di dalam Islam, karena bukan semata-mata ibadah shalat dan puasa melainkan sebagai ibadah yang berkaitan erat dengan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan. Zakat, infak dan sedekah merupakan ibadah *ma'aliyah* *ijtima'iyah* yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Terutama zakat sebagai suatu ibadah pokok termasuk salah satu

rukun ketiga dari rukun Islam yang lima, yang mana telah diungkapkan dalam berbagai hadits nabi. Keberadaanya dianggap sebagai *ma'lum minad-din bid-darurah* atau didapati secara otomatis adanya dan merupakan bagian yang mutlak dari keislaman seseorang.¹

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim karena telah memenuhi sejumlah ketentuan yang diatur oleh Islam. Harta tersebut nantinya akan disalurkan kepada sejumlah golongan orang yang memenuhi persyaratan.

Adapun salah satu ayat al-Qur'an yang mewajibkan umat Islam berzakat ada pada QS. At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ ۗ
 إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(QS. At-Taubah/9:103)²

¹Didin Hafihuddin, Zakat dalam Perekonomian Modern,(Jakarta: GemaInsani, 2002), 1.

²“Ambillah zakat darisebagianhartamereka, dengan zakat

Infak adalah mengeluarkan harta untuk berbagai hal dengan tujuan tertentu dan harus bersifat baik. Namun, berbeda dengan zakat, infak tak diwajibkan bagi setiap muslim. Infak juga tidak memiliki nisab atau ketentuan ketat sebagaimana pada zakat. Salah satu ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang infak terdapat di dalam QS. Ali 'Imran ayat 134 yang berbunyi:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

"(yaitu) orang yang berinjak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan."(QS. Ali 'Imran/3:134)³

Sedekah adalah pemberian seseorang kepada orang lain dengan suka rela atau ikhlas tanpa memandang waktu dan tempat. Sama seperti infak, sedekah tidak bersifat wajib. Sedekah ini memiliki banyak bentuk. Ada sedekah dalam bentuk uang, misalnya

memberikan harta kepada orang yang membutuhkan. Ada sedekah dalam bentuk tindakan seperti tersenyum. Dari Abu Dzarr, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda:

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

"Senyummu di hadapan saudaramu adalah (bernilai) sedekah bagimu" (HR. Tirmidzi)⁴ Dengan melihat pentingnya zakat, infak dan sedekah ini maka harus ada pengelolaan yang baik di dalamnya, dalam pengelolaan ZIS dan pendistribusian ZIS merupakan dua hal yang sama pentingnya. Dalam pengelolaan ZIS tidak hanya dilakukan oleh individu tetapi juga dalam bentuk lembaga atau organisasi supaya nantinya memiliki manajemen yang baik di dalam pengumpulan, pengelola dan penyalurkan dana zakat, infak dan sedekah. Salah satu lembaga pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah yang ada di Jepara adalah BAZNAS.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah badan resmi dan satu-satunya yang

itukamumembersihkankansucikanmerekadandmend oalahuntukmereka.Sesungguhnyaadoakamuitu (menjadi) ketenteramanjiwabagimereka. Dan Allah MahaMendengarlagiMahaMengetahui."(QS. At-Taubah/9:103)

³"(yaitu) orang yang berinjak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan

amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan."(QS. Ali 'Imran/3:134)

⁴"Senyummu di hadapan saudaramu adalah (bernilai) sedekah bagimu" (HR. Tirmidzi)

dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang mempunyai tugas dan fungsi penghimpun dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS ini dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.⁵

Efektivitas adalah Efektifitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Dimana semakin besar kontribusi *output* dengan tujuan yang hendak tercapai, maka semakin efektif program, maupun organisasi yang dijalankan. Kegiatan maupun organisasi dikatakan efektif bila hasil dari *output* yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan (*spending wisely*).

Perolehan zakat, infak dan sedekah melalui BAZNAS Kabupaten Jepara masih kecil sebesar Rp. 3.476.641.575 baik dari ASN dan masyarakat. Jumlah ASN di Jepara sebanyak 8.313 orang muslim. Perolehan dana zakat, infak dan sedekah dari ASN sendiri seharusnya sebesar 7.273.875.000. Maka dengan ini, BAZNAS Kabupaten Jepara melaksanakan program bulan sedekah untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah.⁶

Program Bulan Sedekah merupakan aksi nyata untuk meningkatkan keimanan, mengajarkan nilai-nilai luhur, serta mengembalikan fitrah kemanusiaan sebagai makhluk sosial di masyarakat. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Jepara *melaunching* program pemenuhan pangan melalui Program Bulan Sedekah. Melalui program ini, Baznas mengajak masyarakat Jepara peduli kepada sesama. Tujuannya dapat membantu masyarakat yang kesulitan ekonomi imbas dari pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama tiga kali ramadan ini.

Program Bulan Sedekah tingkat

⁵<https://baznas.go.id/profil diakses pada tanggal 3 Juli 2022 pukul 13.30 WIB>.

⁶Wawancara dengan Bapak Sholih selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara, pada 21 Juli 2022.

kabupaten dilaunching hari Selasa (5/4) pada tingkat kecamatan mulai 4-26 April 2022. Mekanismenya dengan lembaran kupon masing-masing lima ribu rupiah, sepuluh ribu rupiah, dan dua puluh ribu rupiah. Tiap desa minimal dapat menyalurkan 1.000 kupon kepada masyarakat. Dengan adanya permasalahan diatas kajian ini dimaksudkan untuk mengkaji tentang efektifitas program bulan sedekah dalam peningkatan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara, berikut tantangan dan hambatannya.

Metode Penelitian

Kajian ini merupakan kajian kualitatif berbasis pada studi lapangan. Dimana kajian ini diarahkan untuk dapat menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang berada di BAZNAS Kabupaten Jepara, terkait penghimpunan dan pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS.

Pengumpulan data terkait dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang masuk dilakukan proses analisis dalam tiga tahapan: 1) reduksi data dimana peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan. Maka data tersebut dipilih kemudian dirinci dan ditulis oleh peneliti, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dan penting dari program bulan sedekah dalam penghimpunan dana ZIS dan pendistribusiannya yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara. 2) Penyajian data. Bahwa setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Data disajikan dalam bentuk laporan atau catatan lapangan tertulis, tentang efektivitas program bulan sedekah dalam penghimpunan dana ZIS dan pendistribusiannya yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara.

3) Penarikan kesimpulan data, sebagai tahapan terakhir selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis Efektivitas Program Bulan Sedekah dalam Peningkatan Menghimpun Dana Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNAS

Hasil wawancara dengan Bapak Sholih selaku ketua BAZNAS Kabupaten Jepara tentang efektifitas program bulan sedekah

dalam peningkatan menghimpun dana zakat, infak dan sedekah di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara maka dapat diperoleh bahwa program bulan sedekah dalam peningkatan menghimpun dana zakat, infak dan sedekah di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara belum efektif dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, infak dan sedekah ke badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara, kurangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara, dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program yang ada di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara.

Analisis efektivitas Penghimpunan dana yang diperoleh dari program bulan sedekah sebesar Rp.1.298.515.500 atau hampir Rp.1,3 Milyar diperoleh dari para aghniya' (orang kaya) dengan target penghimpunan dana sebesar Rp. 4.000.000.000. Untuk mengetahui efektivitas penghimpunan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Output} \times 100\%}{\text{Target}}$$

Outcome

Maka perhitungan efektivitas di BAZNAS Kabupaten Jepara sebagai berikut:

Efektivitas =

$$\frac{\text{Rp.1.298.515.500} \times 100\%}{\text{Rp.4.000.000.000}}$$

$$= 33\%$$

Berdasarkan pengukuran efektivitas diketahui bahwa jumlah efektivitas penghimpunan dana dari program bulan sedekah yang diperoleh sebanyak 33%.

Analisis Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNAS

Tabel 3. Penghimpunan Dana ZIS pada BAZNAS Kab Jepara Tahun 2021

	SUMBER DANA	JUMLAH
PENG UMP ULAN	Zakat	Rp. 3.075.126.387
	Sedekah	Rp. 383.091.479
	DSKL	Rp. 16.765.000
	Non Syariah	Rp. 1.658.709
	Jumlah	Rp. 3.476.641.575

Hasil penghimpunan BAZNAS Kabupaten Jepara tahun 2021 sebesar Rp. 3.476.641.575 (Tiga milyar empat ratus tujuh puluh enam

ribu lima ratus tujuh puluh lima rupiah) jumlah ini berasal dari beberapa sumber dana zakat, sedekah, DSKL, Non Syariah.

Tabel 4. Pendistribusian Dana ZIS pada BAZNAS Kab Jepara Tahun 2021

ASNAF	RP
FAKIR	Rp. 447.728.989
MISKIN	Rp. 1.672.662.725
AMIL	Rp. 393.507.711
MUALLAF	Rp. 30.400.000
GHARIM	-
FISABILILLAH	Rp. 438.880.065
RIQAB	-
IBNU SABIL	Rp. 4.620.000
JUMLAH	Rp. 2.987.799.489

Berdasarkan data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah sebesar Rp. 3.476.641.575 dan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah sebesar Rp. 2.987.799.489.

Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNAS

Faktor pendukung merupakan salah satu penyebab agar penghimpunan dana perjalanan lancar dan dapat mencapai target

penerimaan dana sosial sesuai yang telah ditentukan. Faktor pendukung tersebut antara lain:

a. Adanya pembayaran melalui rekening

Hal ini dapat mempermudah muzakki dalam menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah tanpa harus mendatangi kantor BAZNAS secara langsung. Bagi para muzakki yang akan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekahnya dapat menyalurkannya melalui rekening.

b. Adanya program pekan peduli sosial (PPS)

Dari program ini para pelajar yang ingin infak dan sedekah tidak perlu mendatangi kantor BAZNAS secara langsung karena setiap 1 minggu sekali akan dijemput dananya oleh relawan yang ditunjuk pengurus.

Untuk mencapai tujuan sebuah lembaga pasti ada hambatan yang akan ditemuinya. Faktor yang menjadi kelemahan penghimpunan dana pada BAZNAS diantaranya:

a. Keterbatasan jumlah dan Pengetahuan SDM

Kurangnya jumlah SDM dilapangan dalam melaksanakan kegiatan

penghimpunan membuat kegiatan menjadi kurang maksimal. Jumlah sumber daya manusia tanpa disertai dengan pengetahuan yang baik juga akan menjadikan kurang efisien. Untuk mengatasi kendala tersebut perlu meningkatkan SDM dengan cara memberikan pelatihan yang diadakan oleh BAZNAS serta sharing antar anggota terkait kendala yang dihadapi.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil penelitian mengenai program bulan sedekah dalam peningkatan menghimpun dana zakat, infak dan sedekah di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara belum efektif dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, infak dan sedekah ke badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara, kurangnya rasa kepercayaan terhadap badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara, dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program yang ada di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara.
2. Penghimpunan zakat infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara sifatnya lebih luas dan memiliki beberapa muzakki dalam menghimpunan zakatnya, diantaranya yaitu dari masyarakat, pedagang, pengusaha, lembaga keuangan syariah (BMT) dan ASN. Dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara yang didistribusikan sesuai rencana kegiatan baik secara langsung maupun melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dinas/Instansi/Badan dan Kantor se-Kabupaten Jepara.
3. Dari hasil penelitian faktor pendukung penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah adalah adanya pembayaran melalui rekening dan adanya program pekan peduli sosial (PPS). Sedangkan faktor penghambat penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah adalah keterbatasan jumlah dan pengetahuan SDM. Adapun faktor pendukung pendistribusian dana zakat, infak dan

sedekah adalah banyak mustahiq yang datang langsung ke kantor BAZNAS Kab Jepara dan sudah memiliki kendaraan operasional dalam melakukan distribusi. Sedangkan faktor penghambat pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah adalah kevalidan data muzakki dan mustahiq dan kurangnya SDM di kantor BAZNAS Kabupaten Jepara.

Daftar Pustaka

- Abd Hakim, Dkk. 2019. *Efektivitas Penghimpunan Zakat Profesi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tengah*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No. 1.
- Al-Fauzan, Saleh. 2006. *Fikih Sehari-hari, Terjemah Ahli Bahasa*, Cet 1. Depok: Gemalnsani.
- A. Rifai & A. Misno. 2018. *Metode Penelitian Muamalah*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Al-Rahman. 2003. *Masalah Zakat dan Solusinya*. Jakarta: Lintas Pustaka.
- Amini, Bilqis. 2019. *Efektivitas Penghimpunan Dana Infaq dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Warga Persyarikatan pada Lazismu Kota Medan*, Skripsi.
- Budiman. 2012. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Badan Amil Zakat*. 23.
- Departemen Agama RI. *Pola Pembinaan Badan Amil Zakat*. 19-20.
- Departemen Pendidikan dan Budaya. 1989. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ekasari, Ratna. 2020. *Model Efektifitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Melalui Pemberdayaan Ekonom*. Malang: AE Publishing.
- Fakhrudin. 2010. *Fiqih dan Manajemen Zakat*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, Fita. 2019. *Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah melalui Layanan Jemput Bola bagi Kepuasan dan Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazismu) Majelis Wakil Cabang (MWC) Kecamatan Jombang*, Skripsi.
- Hafihuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gemalnsani.

- Hafiuddin, Didin. 2002. *Panduan Praktis tentang zakat, infaq, sedekah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hang, Mikael. 2016. *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Handono, T.Hani. 1993. *Manajemen*. Yogyakarta: BPF. Edisi 2, 7.
- Hasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hayati, Revi, dkk. 2021. Efektifitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah pada Program Ramadhan 1440 H oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang, *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 7(03), 1825-1834.
- Hendra, Sutisna. 2006. *Fundraising Database*. Jakarta: Piramedia.
- Huda, Miftahul. 2012. *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Husaeni, Rizza. 2019. *Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Baitul Mal Hidayatullah Kabupaten Tulungagung*, skripsi.
- <https://baznas.go.id/profil> diakses pada tanggal 3 Juli 2022 pukul 13.30 WIB.
- Indah, Wahyu. 2007. *Hapus Gelisah dengan Sedekah*. Jakarta: Qultum Media.
- Jajuli, Sulaeman. 2018. *Ekonomi dalam Al Quran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail untuk fundraising*, Jakarta: Piramedia.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: JKPN.
- Mardani. 2012. *Fiqih Mu'amalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mort, Paul E. 1972. *The Characteristic Off Effective Organization*. New York: Halper and Row.
- Mufrain, Arif. 2006. *Akuntansi Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Muhammad Yafiz, & Azizah Mudrikah. 2022. *Analisis Efektivitas Sistem Fundrasing Berbasis Digital Banking pada Lazismu Kota Medan*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan p-ISSN: 2721-2491 e-ISSN: 2721-2246 Vol. 3, No. 1.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Sukses.
- Qodariah, Barkahdkk. 2020. *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*. Jakarta: Prenada Media.
- Rahmawati Muin. 2011. *Manajemen Zakat*. Makassar: Alauddin University Press.
- Rahman, Abdul. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Sanusi. 2009. *Kepimpinan Sekarang dan Masa Depan dalam Membentuk Budaya Organisasi yang Efektif*. Bandung: Prospect.
- Siti Aminah, & Nur Jamaludin. 2021. *Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang*, Management of Zakat and Waqf Journal Vol.2 No.2.
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutisna, Hendra. 2006. *Fundraising Database*. Jakarta: Piramedia.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto. 2002. *Danang. Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Thoriqqudin, Moh. 2015. *Pengelolaan Zakat Produktif*. Malang: UIN-Maliki Perss.
- Tim Ganesha Operation. 2018. *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Penerbit